

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Data Dokumentasi

Penelitian dilakukan di MTsN 2 Tulungagung dimulai pada tanggal 27 April s/d 10 Mei 2017. Penelitian di dalam kelas dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, 3 kali pertemuan di kelas eksperimen (VII-F) dan 3 kali pertemuan di kelas kontrol (VII-G) dengan masing-masing kelas dilakukan *post-test* sebanyak 1 kali. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui teknik tes dan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh foto pelaksanaan pembelajaran selama penelitian sebagai data pendukung sebagaimana terlampir (*lampiran 7*) dan daftar nilai UTS matematika siswa semester genap. Adapun daftar nilai UTS matematika siswa semester genap pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Nilai UTS siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung

Kelas Eksperimen (VII-F)			Kelas Kontrol (VII-G)		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AFK	75	1	ASA	85
2	AFM	77	2	AZR	78
3	ANZ	80	3	ANA	80
4	ATT	85	4	BU	85
5	ASKN	81	5	BN	75
6	AW	76	6	CPP	80

Lanjutan tabel

7	ADKP	75	7	DMT	82
8	ALJ	75	8	EMI	75
9	AWZ	82	9	FHR	75
10	BWP	75	10	FT	77
11	BSL	85	11	FEP	76
12	CAF	77	12	FF	75
13	DC	77	13	HNW	76
14	DAV	85	14	HLP	77
15	DD	77	15	HS	75
16	FA	78	16	IL	75
17	FDC	77	17	JSP	78
18	HLK	78	18	KA	76
19	IH	77	19	DA	78
20	KKN	75	20	FAW	75
21	KR	83	21	MIM	75
22	KRS	76	22	MRK	75
23	KY	76	23	MRS	80
24	LAI	76	24	MRAN	80
25	LAKS	78	25	MSR	78
26	MNMR	77	26	MGP	75
27	MAM	76	27	MY	75
28	MAA	84	28	MR	77
29	MFM	76	29	MNF	75
30	MFZ	80	30	MR	85
31	MFDP	77	31	NKP	85
32	MZL	75	32	NAS	77
33	N	85	33	NAV	76
34	NA	85	34	PDM	78
35	NDS	77	35	RH	80
36	NEN	84	36	SIN	85
37	PR	80	37	RRD	81
38	PDL	83	38	UMN	76
39	VA	86	39	VSZ	75
40	ZMS	77	40	HK	75

2. Data Tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep matematika siswa terhadap materi persegi panjang. Peneliti memberikan tes berupa 6 soal uraian. Instrumen berupa tes yang diberikan kepada siswa dan instrumen telah diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh metode *accelerated learning* terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu memberikan perlakuan yang berbeda terhadap dua sampel kemudian melakukan pengambilan data.

Peneliti mengambil populasi siswa kelas VII mulai dari kelas VII-A sampai dengan kelas VII-H. Sampel yang diambil sebanyak dua kelas yaitu kelas VII-F sebanyak 40 siswa dan kelas VII-G sebanyak 40 siswa. Peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan metode *accelerated learning* dalam pembelajaran matematika kelas VII-F dan pada kelas VII-G dengan perlakuan biasa yaitu metode ceramah.

Prosedur yang pertama dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan survei tempat, kemudian memohon surat izin kepada pihak IAIN Tulungagung untuk melakukan penelitian, selanjutnya mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Madrasah. Setelah disetujui untuk melakukan penelitian, peneliti berkonsultasi dengan guru matematika yang mengajar di kelas yang akan diteliti, dan meminta data nilai UTS matematika siswa kelas VII semester genap.

Data dalam penelitian diperoleh dengan metode tes. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa terkait materi yang telah diberikan. Tes yang digunakan untuk mengetahui hasil pemahaman konsep siswa terkait materi yang telah diberikan. Tes yang digunakan peneliti disini adalah *post-test* sebagai tes hasil pemahaman siswa matematika siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung. Adapun soal tes tersebut sebagaimana terlampir. Dalam hal ini peneliti memberikan tes berupa soal uraian sebanyak 6 butir soal mengenai persegi panjang yang telah diuji tingkat validitas oleh ahli. Sebelum soal tes diujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, soal tes terlebih dahulu diujikan pada kelas yang pernah menerima materi dalam instrumen tes untuk mengetahui nilai-nilai tes terstandar yang telah mencerminkan kemampuan siswa serta mengetahui ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item. Uji coba dilakukan pada kelas VIII-C.

Dari tes validasi tersebut, diperoleh data nilai tes instrumen yang disajikan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Tes Validasi Empiris

No.	Nama	Nilai Persoal						Total
		1	1b	2	3	4a	4b	
1	AR	2	2	2	3	3	3	15
2	ADU	3	3	3	3	4	3	19
3	EHP	3	3	4	4	4	4	22
4	JA	3	3	3	4	3	3	19
5	MH	2	2	2	2	2	3	13
6	MHK	3	3	3	4	4	4	21
7	MYA	3	3	4	3	4	2	19
8	NFR	2	2	3	2	3	1	13
9	SN	3	3	3	3	2	2	16
10	SH	3	3	3	3	3	2	17

Tes yang telah diuji kevaliditasnya diberikan pada kelas VII-F sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-G sebagai kelas kontrol.

Adapun hasil dari *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat pada tabel 4.3 berikut:

tabel 4.3

Hasil *Post-test* siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung

Kelas Eksperimen (VII-F)			Kelas Kontrol (VII-G)		
No	Nama	<i>Post-test</i>	No	Nama	<i>Post-test</i>
1	AFK	68.5	1	ASA	55
2	AFM	86.5	2	AZR	77.5
3	ANZ	73	3	ANA	37
4	ATT	68.5	4	BU	55
5	ASKN	86.5	5	BN	68.5
6	AW	77.5	6	CPP	59.5
7	ADKP	59.5	7	DMT	50.5
8	ALJ	86.5	8	EMI	64
9	AWZ	68.5	9	FHR	50.5
10	BWP	68.5	10	FT	50.5
11	BSL	77.5	11	FEP	59.5
12	CAF	68.5	12	FF	55
13	DC	68.5	13	HNW	64
14	DAV	82	14	HLP	59.5
15	DD	77.5	15	HS	37
16	FA	64	16	IL	23.5
17	FDC	77.5	17	JSP	59.5
18	HLK	68.5	18	KA	77.5
19	IH	82	19	DA	50.5
20	KKN	77.5	20	FAW	55
21	KR	86.5	21	MIM	50.5
22	KRS	59.5	22	MRK	55
23	KY	55	23	MRS	37
24	LAI	77.5	24	MRAN	55
25	LAKS	82	25	MSR	59.5
26	MNMR	77.5	26	MGP	86.5

Lanjutan tabel

27	MAM	41.5	27	MY	64
28	MAA	82	28	MR	50.5
29	MFM	64	29	MNF	59.5
30	MFZ	73	30	MR	50.5
31	MFDP	68.5	31	NKP	50.5
32	MZL	68.5	32	NAS	55
33	N	82	33	NAV	59.5
34	NA	86.5	34	PDM	59.5
35	NDS	86.5	35	RH	28
36	NEN	91	36	SIN	50.5
37	PR	77.5	37	RRD	37
38	PDL	82	38	UMN	59.5
39	VA	86.5	39	VSZ	59.5
40	ZMS	77.5	40	HK	59.5
Rata-rata		74.8	Rata-rata		54.8

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul adalah menganalisis data tersebut. Peneliti menggunakan pengujian terhadap instrument tes yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti juga melakukan pengujian prasyarat sebelum pengujian hipotesis dengan menggunakan uji homogenitas dan uji normalitas, dan kemudian melakukan pengujian hipotesis dengan uji *Independent Sample T-test*.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui hasil belajar siswa valid atau tidak.

Peneliti mengajukan dua jenis validitas, yaitu:

1) Validasi Ahli

Sebelum peneliti memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi agar item yang digunakan dalam mengetahui pemahaman konsep siswa valid atau tidak valid. Peneliti membuat enam butir soal yang sesuai dengan materi. Soal yang telah dibuat peneliti terlebih dahulu didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk direvisi.

Setelah direvisi oleh dosen pembimbing, maka soal divalidasi oleh dua dosen IAIN Tulungagung dan satu guru matematika MTsN 2 Tulungagung yaitu: Bapak Miswanto, M.Pd dan Ibu Amalia Itsna, M.Pd, dan Bapak Abdullah, M.Pd selaku guru matematika kelas VII MTsN 2 Tulungagung. Pada hasil validasi, Bapak Miswanto memberikan kesimpulan bahwa soal post tes yang digunakan sudah layak untuk digunakan tanpa berkomentar, Ibu Amalia Itsna, M.Pd memberikan kesimpulan yaitu layak digunakan dengan berkomentar,” Pada soal nomor 2 terdapat sebuah kolam renang yang akan diukur luasnya. Pada soal tersebut harus dijelaskan bahwa kolam renang tersebut berbentuk bangun persegi panjang karena sub materinya dikhususkan pada persegi panjang.” Berdasarkan komentar dari Ibu Amalia, peneliti memberikan tambahan kata yang awalnya “kolam renang” menjadi “kolam renang berbentuk persegi panjang”. Untuk lebih jelasnya hasil validasi ahli sebagaimana terlampir (*lampiran 16*). Bapak Abdullah memberikan kesimpulan pada bahwa soal post tes yang digunakan sudah layak untuk digunakan tanpa berkomentar.

2) Validasi Empiris

Setelah validator menyatakan soal layak untuk digunakan, maka soal tersebut direvisi dan diujicobakan kepada siswa yang tidak terpilih menjadi sampel. Peneliti memilih kelas VIII-C untuk validasi instrumen karena kelas ini sudah mendapatkan materi persegi panjang. Uji coba soal item ini, peneliti memilih 10 responden.

Berdasarkan tabel 4.2, maka dilakukan uji validasi instrumen menggunakan *SPSS 21.0* sehingga menghasilkan output sebagaimana disajikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Output Uji Validasi Instrumen *SPSS 21.0*

		Correlations						
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007
VAR00001	Pearson Correlation	1	1.000**	.690*	.717*	.467	.267	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000	.027	.020	.174	.456	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10
VAR00002	Pearson Correlation	1.000**	1	.690*	.717*	.467	.267	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000		.027	.020	.174	.456	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10
VAR00003	Pearson Correlation	.690*	.690*	1	.452	.634*	.000	.705*
	Sig. (2-tailed)	.027	.027		.190	.049	1.000	.023
	N	10	10	10	10	10	10	10
VAR00004	Pearson Correlation	.717*	.717*	.452	1	.535	.683*	.888**
	Sig. (2-tailed)	.020	.020	.190		.111	.030	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10
VAR00005	Pearson Correlation	.467	.467	.634*	.535	1	.386	.766**
	Sig. (2-tailed)	.174	.174	.049	.111		.271	.010
	N	10	10	10	10	10	10	10
VAR00006	Pearson Correlation	.267	.267	.000	.683*	.386	1	.655*
	Sig. (2-tailed)	.456	.456	1.000	.030	.271		.040
	N	10	10	10	10	10	10	10
VAR00007	Pearson Correlation	.800**	.800**	.705*	.888**	.766**	.655*	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.005	.023	.001	.010	.040	
	N	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Analisis output:

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diperoleh nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}) pada kolom VAR00007. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai

probabilitas atau *sig. (2-tailed)*. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig* \geq nilai α (0,05), maka instrumen tidak valid.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig* $<$ nilai α (0,05), maka instrumen valid.

Hasil keputusan pengujian uji validitas menggunakan *SPSS 21.0* disajikan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Penghitungan Validitas SPSS 21.0

No. Soal	Nilai korelasi (<i>Pearson Correlation</i>)	Probabilitas korelasi [<i>sig. (2-tailed)</i>]	Keputusan
Soal 1a	0,800	0,005	Valid
Soal 1b	0,800	0,005	Valid
Soal 2	0,705	0,023	Valid
Soal 3	0,888	0,001	Valid
Soal 4a	0,766	0,010	Valid
Soal 4b	0,655	0,040	Valid

Berdasarkan uji validitas melalui *SPSS 21.0* maka kesimpulannya semua item soal dinyatakan valid sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian. Untuk hasil perhitungan manual secara lengkap sebagaimana terlampir.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor

yang ajeg, relatif tidak berubah-ubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda.

Peneliti menggunakan perhitungan uji reliabilitas dengan bantuan *SPSS 21.0*. didapatkan hasil sebagaimana disajikan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Instrumen *SPSS 21.0*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	6

Dari tabel 4.6 terlihat bahwa hasil dari uji reliabilitas adalah 0,836. Adapun kriteria pada uji ini adalah hasil uji ini lebih besar dari 0,632. Jadi kriteria dan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dengan hasil 0,836 \geq 0,632. Sehingga soal yang diajukan peneliti adalah reliabel.

Berdasarkan uji reliabilitas melalui *SPSS 21.0*, maka kesimpulannya soal dinyatakan sangat reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian. Untuk hasil perhitungan manual secara lengkap sebagaimana terlampir (*lampiran 14*).

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan pada sampel yang dikehendaki peneliti, yaitu kelas VII-G dan VII-H. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian homogen atau tidak.

Peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS 21.0* yang hasilnya dapat disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas Nilai UTS *SPSS 21.0*

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.488	1	78	.226

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji homogenitas pada tabel 4.7 di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa dikatakan homogen karena nilai signifikansinya $0,226 > 0,05$.

Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas Nilai *Post Test SPSS 21.0*

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.012	1	78	.912

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji homogenitas pada tabel 4.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa dikatakan homogen karena nilai signifikansinya $0,912 > 0,05$. Untuk hasil perhitungan manual secara lengkap sebagaimana terlampir (*lampiran 14*).

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah nilai tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Suatu distribusi dikatakan berdistribusi normal bila nilai *Asymp. Sig* lebih dari atau sama

dengan 0,05 sedangkan bila nilai *Asymp. Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi tersebut tidak normal.

Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan yaitu uji normalitas data nilai *post-test* pada kelas eksperimen dan normalitas pada kelas kontrol.

Data tersebut dihitung dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 21.0* didapatkan hasil sebagaimana disajikan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Output Uji *Kolmogorov-Smirnov SPSS 21.0*

		eksperimen	kontrol
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74.800	54.888
	Std. Deviation	10.3322	12.2493
Most Extreme Differences	Absolute	.178	.210
	Positive	.104	.178
	Negative	-.178	-.210
Kolmogorov-Smirnov Z		1.126	1.329
Asymp. Sig. (2-tailed)		.158	.059

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Analisis output:

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dari *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig(2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 untuk pengambilan keputusan. Suatu data bisa dikatakan normal jika nilai rata-rata dari kedua kelas *Asymp.sig* > 0,05. Dari tabel 4.9 diperoleh nilai *Asymp.sig* pada kelas eksperimen adalah 0,158 dan kelas

kontrol 0,059. Karena kedua kelas diperoleh $Asymp.sig > 0,05$ maka data post test tersebut normal.

3. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan homogen dan normal, dapat dikatakan bahwa kedua syarat terpenuhi untuk melakukan uji-t. Uji-t ini dilakukan dengan perhitungan manual dan perhitungan *SPSS 21.0*. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_0 : (\overline{X}_1 \leq \overline{X}_2)$ Tidak ada pengaruh metode *accelerated learning* terhadap pemahaman konsep matematika materi persegi panjang pada siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung.

$H_1 : (\overline{X}_1 > \overline{X}_2)$ Ada pengaruh metode *accelerated learning* terhadap pemahaman konsep matematika materi persegi panjang pada siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung.

Adapun analisis uji-t berdasarkan data hasil *post-test* pada tabel 4.3 disajikan pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10 Analisis Data Hasil *Post-Test*

No.	Nilai Kelas Eksperimen		Nilai Kelas Kontrol	
	X_1	X_1^2	X_2	X_2^2
1	68.5	4692.25	55	3025
2	86.5	7482.25	77.5	6006.25
3	73	5329	37	1369
4	68.5	4692.25	55	3025
5	86.5	7482.25	68.5	4692.25
6	77.5	6006.25	59.5	3540.25
7	59.5	3540.25	50.5	2550.25

Lanjutan tabel

8	86.5	7482.25	64	4096
9	68.5	4692.25	50.5	2550.25
10	68.5	4692.25	50.5	2550.25
11	77.5	6006.25	59.5	3540.25
12	68.5	4692.25	55	3025
13	68.5	4692.25	64	4096
14	82	6724	59.5	3540.25
15	77.5	6006.25	37	1369
16	64	4096	23.5	552.25
17	77.5	6006.25	59.5	3540.25
18	68.5	4692.25	77.5	6006.25
19	82	6724	50.5	2550.25
20	77.5	6006.25	55	3025
21	86.5	7482.25	50.5	2550.25
22	59.5	3540.25	55	3025
23	55	3025	37	1369
24	77.5	6006.25	55	3025
25	82	6724	59.5	3540.25
26	77.5	6006.25	86.5	7482.25
27	41.5	1722.25	64	4096
28	82	6724	50.5	2550.25
29	64	4096	59.5	3540.25
30	73	5329	50.5	2550.25
31	68.5	4692.25	50.5	2550.25
32	68.5	4692.25	55	3025
33	82	6724	59.5	3540.25
34	86.5	7482.25	59.5	3540.25
35	86.5	7482.25	28	784

Lanjutan tabel

36	91	8281	50.5	2550.25
37	77.5	6006.25	37	1369
38	82	6724	59.5	3540.25
39	86.5	7482.25	59.5	3540.25
40	77.5	6006.25	59.5	3540.25
Total	2992	227965	2195.5	126357.25

Peneliti melakukan uji *t-test* dengan menggunakan *SPSS 21.0* yang hasilnya disajikan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Independent Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
nilai	Equal variances assumed	.012	.912	7.859	78	.000	19.9125	2.5338	14.8682	24.9568
	Equal variances not assumed			7.859	75.845	.000	19.9125	2.5338	14.8659	24.9591

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0,00. Karena nilai *sig (2-tailed)* = 0,00 < 0,05, maka pada kedua kelas terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan. Untuk hasil perhitungan manual secara lengkap sebagaimana terlampir (*lampiran 15*).

Perbedaan hasil pemahaman konsep juga terlihat pada perbedaan *mean* (rata-rata) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hal ini sebagaimana disajikan pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis dengan SPSS 21.0

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Kelas Eksperimen	40	74.800	10.3322	1.6337
Kelas Kontrol	40	54.888	12.2493	1.9368

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 74,800 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol adalah 54,888. Dengan demikian, rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini berarti **“ada pengaruh metode *accelerated learning* terhadap pemahaman konsep matematika materi persegi panjang pada siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung”**.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh metode *accelerated learning* terhadap pemahaman konsep matematika materi persegi panjang pada siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}} \\
 &= \sqrt{\frac{(40 - 1)(10,3322)^2 + (40 - 1)(12,2493)^2}{40 + 40}} \\
 &= \sqrt{\frac{(39)(106,75435684) + (39)(150,04535049)}{80}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{4163,41991676 + 5851,76866911}{80}} \\
&= \sqrt{\frac{10015,18858587}{80}} \\
&= \sqrt{125,1898573234} \\
&= 11,188273435 \\
&= 11,188 \\
d &= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \\
&= \frac{74,800 - 54,888}{11,188} \\
&= \frac{19,912}{11,188} \\
&= 1,7797640329 \\
&= 1,779
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan metode *accelerated learning* terhadap pemahaman konsep matematika materi persegi panjang pada siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung adalah 1,779 . berdasarkan tabel interpretasi nilai *Cohen's effect size*, nilai 1,779 tergolong *large* atau besar dengan persentase lebih dari 95,5%.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya yaitu memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan

pengaruh hasil pemahaman konsep siswa yang menggunakan metode *accelerated learning* pada siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung. Adapun rekapitulasi hasil penelitian disajikan pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Ada pengaruh yang signifikan dan positif metode <i>accelerated learning</i> terhadap pemahaman konsep matematika materi persegi panjang pada siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung?	$t_{hitung} = 7,859$	$t_{tabel} = 1,664$ (taraf 5%) Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	H_0 ditolak dan H_1 diterima	Ada pengaruh yang signifikan dan positif metode <i>accelerated learning</i> terhadap pemahaman konsep matematika materi persegi panjang pada siswa MTsN 2 Tulungagung
Berapa besar pengaruh metode <i>accelerated learning</i> terhadap pemahaman konsep matematika materi persegi panjang pada siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung?	$S_{pooled} = 11,188$ $Cohen's d = 1,779$	95,5% Tergolong <i>large</i> atau besar		Besar pengaruh metode <i>accelerated learning</i> terhadap pemahaman konsep matematika materi persegi panjang pada siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung tergolong besar dengan presentase lebih dari 95,5%

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat disimpulkan bahwa dari perhitungan uji *t-test* diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,859$ dan nilai $t_{tabel} = 1,991$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti H_1 diterima. Dengan demikian, ada pengaruh metode *accelerated learning* terhadap pemahaman konsep matematika materi persegi panjang pada siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung.